

JKT DUKUNG PASLON KUSTINI-DANANG

Wujud Pengabdian Nilai Khittah NU

SLEMAN (KR) - Dukungan Jaringan Kiai Tahlii (JKT) kepada pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa merupakan bentuk pengabdian pada nilai khittah Nahdlatul Ulama (NU). Diharapkan JKT menjadi garda revolusioner untuk mengembalikan kejayaan NU sesuai khittah.

"Kehadiran JKT beberapa minggu ini sudah bisa mewarnai politik di Sleman. Yang mana makna khittah NU secara utuh tidak untuk berpolitik praktis dan NU harus bisa berada diatas semua partai politik. Semoga kita menjadi garda revolusioner untuk mengembalikan kejayaan NU sesuai khittah khususnya di Sleman," kata Dewan Penasehat JKT, KH Abdullah Khadzq Fauzan saat deklarasi

JKT Sleman Barat di Kopi Njongke, Sendangadi, Mlati, Minggu (8/11).

Deklarasi Jaringan Kiai Tahlii Sleman Barat dihadiri sejumlah kiai NU dan ulama dari 9 Kaparewon mulai dari Mlati, Sleman, Gamping, Godean, Pakem, Tempel, Turi, Moyudan dan Minggir. Antara lain KH Ariful Haq dari pondok Al-Mubarak Kendal Turi, Gus Rosyid Tempel, Gus Daniel PP Miftahul Huda Tempel, Gus Hamzah, Gus Yunas Tri Wibowo, Gus Cecep Supriyadi, H Tukiman, K Baichowid dari Godean dan Gus Abdul Jabar dari Seyegan.

Diterangkan, NU sebagai salah satu organisasi keumatan harus turut serta dalam upaya membantu program pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu NU secara



KR-Istimewa

JKT deklarasi untuk memberikan dukungan ke Paslon Kustini Danang.

khittah tidak terikat dengan satu partai saja, melainkan ada di semua partai dengan membawa perjuangan yang sama.

"JKT ini adalah wadah untuk menam-

pung semua aspirasi dari jamaah NU. NU jangan hanya menjadi penonton, tetapi juga bisa ikut berperan membantu pemerintah untuk kemaslahatan umat. Dan untuk Pilkada Kabupaten Sleman 9

Desember mendatang, kami mendukung Kustini-Danang, terangnya.

Sementara, Ketua Jaringan Kiai Tahlii Sleman, Maktuf Salafi menuturkan jika gerakan kultural NU tersebut sudah berjalan di wilayah Sleman Timur seperti di Ngeplak, Berbah dan Kalasan. Harapannya setelah wilayah JKT Sleman Barat dideklarasikan, bisa bergerak ke jamaah masing-masing untuk mengenalkan dan memenangkan Kustini-Danang.

"Kami sudah turun ke masyarakat dengan konsep esambang jamaah. Kami menjaring seluruh aspirasi jamaah dan ternyata respons yang diberikan sangat bagus. Lebih dari 86 kelompok jamaah yang meminta untuk bertemu langsung dengan Kustini-Danang," tandasnya.

Sedangkan Kustini Sri Purnomo dalam kesempatan tersebut memberikan apresiasi atas derasnya dukungan yang mengalir dari gerakan kultural warga NU. Dirinya dan Danang Maharsa memastikan ke depan akan mengkomodifikasi kegiatan keagamaan di Kabupaten Sleman agar berjalan dan semakin berkembang.

"Kami akan mengkomodifikasi pembangunan ke depan, yakni meningkatkan hibah organisasi, tali asih Rois, bantuan pembangunan pondok, perizinan bangunan rumah ibadah. Semua ini adalah wujud komitmen kami yang tertuang dalam program dengan harapan kegiatan keagamaan di Kabupaten Sleman terus ada dan maju," tandasnya. (Sni)-f

SEPANJANG TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

Tak Ada Larangan Jalankan Berbagai Aktivitas

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya menegaskan tidak ada larangan dalam menjalankan berbagai aktivitas di masyarakat. Meski demikian tetap ada hal yang harus diperhatikan yakni sepanjang mampu dan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan maupun protokol pencegahan penularan virus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan pada era kebangkitan saat ini tidak boleh hanya menekankan satu aspek ekonomi saja. Tetapi hal itu harus seiring dengan aspek kesehatan karena sudah menjadi pranata baru. "Selama kita mampu menjalankan protokol dengan baik maka aktivitas apa pun bisa dilakukan. Jadi bukan dibalik apa-apa tidak boleh. Boleh, asal ada yang diperhatikan yakni pro-

tolok," urainya, Minggu (8/11).

Tidak bisa dipungkiri, kondisi sekarang sudah berangsur normal seperti sebelum pandemi. Terutama menyangkut keramaian yang terjadi di masyarakat. Akan tetapi masyarakat juga harus memahami kondisi normal ketika pandemi memiliki tipologi yang berbeda dengan sebelumnya. Jika sebelum pandemi keramaian identik dengan kerumunan atau banyaknya orang dalam satu lokasi dan tanpa sekat, namun era sekarang menuntut

untuk jaga jarak, rajin cuci tangan dan mengenakan masker.

Heroe juga tidak menampik, aktivitasnya sejak masa pandemi hingga saat ini cukup tinggi. Dalam satu hari bahkan bisa berinteraksi dengan beragam orang di berbagai tempat berbeda. "Tetapi alhamdulillah selama lima kali rapid test hasilnya selalu non reaktif. Kemudian empat kali uji swab akibat upaya tracing hasilnya juga selalu negatif. Semua bisa saya lakukan karena protokol kesehatan selalu saya kepedulikan," jelasnya.

Dirinya mencontohkan, kasus Covid-19 di Kota Yogya pada Maret sampai Juli totalnya hanya 58 kasus. Tetapi setelah libur panjang Agustus, periode sampai September naik berkali-kali lipat hingga mencapai 300 kasus.

Hingga saat ini akumulasinya mencapai 500 kasus dengan kasus aktif 32 orang. Mayoritas merupakan orang tanpa gejala (OTG).

Heroe pun berharap libur panjang pada akhir Oktober lalu kasusnya juga tetap terkendali. Apalagi sepekan setelah libur panjang kemarin, belum ada laporan terjadinya lonjakan kasus. Sehingga hal itu bisa menjadi pijakan untuk kebangkitan ekonomi dengan pranata baru.

"Liburan kemarin Yogya penuh. Hampir semua hotel kapasitasnya juga di atas 90 persen dari total kamar yang diperbolehkan. Kita semua berharap semoga ke depan tetap aman, tidak ada penularan karena kita sudah akrab dengan protokol," katanya. (Dhi)-f

PERTANIAN PILAR PENTING EKONOMI NASIONAL

Tumbuh 3,11 %, Terbukti Ampuh Hadapi Pandemi

YOGYA (KR) - Indonesia berpotensi menjadi negara pengekspor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri jika sektor pertanian selalu menjadi pilihan bagi sumber kehidupan. Guna mewujudkan hal itu anak muda perlu didorong agar memiliki pola pikir yang maju, khususnya dalam pembangunan pertanian ke depan.

Sebab, dengan pengolahan lahan secara modern, pertanian Indonesia dapat tumbuh sebagai pilar penting pertumbuhan ekonomi nasional.

"Sektor pertanian terbukti am-

puh pada masa pandemi ini karena diantara sektor-sektor yang ada, pertanian mampu tumbuh 3,11 persen. Sedangkan sektor lain terkoreksi, oleh sebab itu kebijakan pemerintah harus menggenjot kemandirian pangan untuk tangguh dalam pertanian dan tidak bergantung impor. Bahkan mungkin bisa ekspor kalau syarat terpenuhi yaitu tersedianya SDA (lahan pertanian), SDM, modal, teknologi yang memadai dan pasar," kata pengamat pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta, Supriyati MP di Yogyakarta,

Minggu (8/11).

Supriyati mengungkapkan, adanya fenomena tersebut menjadi tantangan dan 'PR' bersama yang perlu segera dicarikan solusi terbaik. Salah satu caranya kebijakan pemerintah harus memberikan jaminan untuk mendukung kesejahteraan para petani. Artinya, pemerintah memberikan kebijakan supaya generasi muda tertarik bidang pertanian. Adapun bentuknya bisa dilakukan lewat berbagai cara misalnya dengan memberikan pelatihan-pelatihan pertanian modern bagi generasi muda. Karena

pelatihan seperti vertikultur, hidroponik dan aquaponik sangat penting.

"Inovasi pada sektor pertanian akan menjadi pilar penting pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adapun bentuk dari inovasi tersebut di antaranya adalah perbaikan produksi hingga perbaikan pascapanen. Seperti proses penanaman, pemeliharaan, hingga pengolahan branding, packaging dan pemasaran. Karena itu, dibutuhkan peran anak muda dalam melakukan inovasi agar keberadaan petani muda terus meluas," terangnya. (Ria)-f

Alokasi Subsidi Belanja Daring Dinaikkan

YOGYA (KR) - DPRD dan Pemkot Yogya sepakat untuk menaikkan alokasi subsidi belanja daring dalam RAPBD 2021. Terutama dalam bentuk pemberian *cashback* jasa ongkos kirim melalui *start up* yang sudah menjalin kerja sama dengan Pemkot Yogya.

Menurut Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Oleg Yohan, hingga akhir tahun ini sudah dialokasikan subsidi sebesar Rp 50 juta di Dinas Perdagangan. "Dalam pembahasan di komisi kita dukung agar dinaikkan jadi Rp 100 juta di tahun depan. Pandemi ini kan kita tidak tahu kapan selesainya. Sehingga perlu ada dorongan untuk mempercepat pemulihan ekonomi tanpa mengenyampingkan aspek kesehatan," urainya, Minggu (8/11).

Dirinya menilai, belanja daring menjadi salah satu solusi dalam mengurangi pertemuan antar orang namun ekonomi dapat tetap berjalan. Hanya, beberapa konsumen kerap terbebani dengan biaya ongkos kirim sehingga pemerintah harus hadir melalui pemberian subsidi.

Oleg menambahkan, subsidi dalam bentuk *cashback* biaya pengiriman yang dikembalikan dengan Gojek, sudah diluncurkan dua pe-

kan lalu di Pasar Beringharjo. Selama dua pekan ini, bantuan subsidi yang tersebar mencapai Rp 2,9 juta dengan total transaksi daring oleh konsumen senilai Rp 32 juta. "Dari situ bisa kita lihat bahwa perputaran uang hasil dari subsidi belanja daring ternyata cukup tinggi. Data transaksi juga bisa kita akses mulai dari siapa saja konsumennya, barang apa saja yang dibeli serta pasar mana tempat membelinya," paparnya.

Dari 30 pasar tradisional di Kota Yogya, lima pasar dengan transaksi belanja daring tertinggi ialah Pasar Beringharjo, Demangan, Kranggan, Giwangan dan Pathuk. Diharapkan subsidi biaya pengiriman bisa turut mendongkrak transaksi daring di pasar lainnya. Dengan begitu, pasar yang identik dengan keramaian, tingkat pertemuan orang bisa dikuasai namun jumlah transaksi atau peredaran uang tidak berkurang. (Dhi)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUMUJO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	07/Nov/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.150	14.500
EURO	16.750	17.050
AUD	10.250	10.500
GBP	18.550	19.150
CHF	15.650	16.000
SGD	10.600	10.950
JPY	136,50	142,50
MYR	3.375	3.575
SAR	3.700	4.050
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

5 Pengurus DPC Peradi Pergerakan Dilantik



KR-Saifullah Nur Ichwan

Sugeng saat menyerahkan pataka ke Ketua DPC Pergerakan.

YOGYA (KR) - Sebanyak 5 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Persaudaraan Penasehat Hukum Indonesia (Peradi Pergerakan) masa bakti 2020-2023 di DIY, dilantik. Diharapkan organisasi ini tetap menjaga profesionalisme dan membantu pemerintah untuk dapat menegakkan prinsip-prinsip negara hukum.

Ketua Umum Peradi Pergerakan Sugeng Teguh Santoso SH memaparkan, Peradi Pergerakan ini merupakan organisasi advokat baru yang dikukuhkan pada 28 Oktober kemarin. Kemudian 5 DPC Peradi Pergerakan di DIY merupakan DPC yang pertama dilantik.

"Yogya, yang pertama kali dilantik. Rencananya ada 40 DPC yang akan kami lantik secara bergantian," jelas Sugeng didampingi Sekjen Peradi Pergerakan M Syaefi SH saat melantik 5 DPC di Hotel Cavinton, Sabtu (7/11) malam.

Adapun pengurus yang dilantik, PK Iwan Setiawan SH MH selaku Ketua DPC Peradi Pergerakan Sleman, Hani Kuswanto SH MH selaku Ketua DPC Bantul, Awang Guntoro SH sebagai Ketua DPC Wonosari, Fahrur Rozi SH Ketua DPC Kota Yogya, Dadang Denie Purnama SH MH Ketua DPC Wates.

Menurut Sugeng, Peradi Pergerakan harus menjaga profesionalisme seorang advokat yaitu ahli di bidang hukum dan bersikap etis untuk menaati kode etik. Selain itu, Peradi Pergerakan harus menjadi organisasi advokat yang membantu pemerintah untuk menegakkan prinsip-prinsip negara hukum.

"Tak hanya itu, organisasi harus konsen menjaga dan melindungi kehormatan profesi advokat. Tujuannya supaya profesi advokat tidak direndahkan. Kemudian advokat wajib memberikan pendampingan hukum kepada warga tak mampu," kata Sugeng. (Sni)-f

DUKUNGAN DARI WARGA TERUS MENGALIR

DWS-ACH Siap Jadi Pelayan Masyarakat



KR-Istimewa

DWS saat silaturahmi dengan tokoh agama dan masyarakat.

SLEMAN (KR) - Dukungan dari masyarakat terhadap Pasangan Calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Danang Wicaksana Sulistyia (DWS)-R Agus Choliq (ACH) terus mengalir. Kali ini masyarakat Garengan, Bangunkerto Turi, dan Pondokrejo, Tempel siap memenangkan paslon nomor urut satu ini. Kemudian Paslon DWS-ACH siap menjadi pelayan masyarakat jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Sleman.

Menurut DWS, saat melakukan silaturahmi dengan tokoh masyarakat, pemuda karang taruna, kelompok tani, perikanan, tani salak dan tokoh agama, ternyata sambutan masyarakat

kat cukup luar biasa. Bahkan masyarakat siap memberikan dukungan dalam Pilkada 9 Desember mendatang.

"Dalam kunjungan itu, saya mende-ngarkan aspirasi masyarakat. Kemudian kami sampaikan visi dan misi. Alhamdulillah kami dapat respons positif dari masyarakat. Mereka siap memenangkan kami untuk 9 Desember mendatang," kata DWS saat berkunjung ke Garengan, Bangunkerto, Turi, Minggu (8/11). DWS juga sempat salat Asar berjamaah dengan masyarakat Garengan, Bangunkerto. "Sesibuk apapun, ibadah tak boleh dilupakan," kata DWS.

Lebih lanjut dikatakan, jika nanti ter-

pilih sebagai bupati dan wakil bupati, DWS-ACH akan menjadi pelayan bagi masyarakat Sleman. Kemudian dalam membangun Sleman kedepannya, akan melibatkan masyarakat agar sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat "Kami juga akan meningkatkan tata kelola dan pelayanan demi peningkatan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Di samping itu, paslon yang diusung Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Gerindra dan PPP ini akan mendampingi para pelaku UMKM, petani salak pondoh dan lainnya. Dengan harapan, para pelaku UMKM dan petani salak pondoh bisa berkembang sehingga masyarakat lebih sejahtera.

"Sektor UMKM dan pertanian ini menjadi perhatian kami. Makanya nanti mereka akan kami dampingi agar bisa berkembang. Bahkan produknya bisa dipasarkan secara luas," terangnya.

Sementara di Dukuh Pondokrejo Tempel, anggota DPR RI dari PKB, H Sukanto mengajjak masyarakat memenangkan dan mengantar DWS-ACH menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sleman. Dalam kegiatan tersebut masyarakat yang hadir menyatakan tekad untuk memenangkan paslon nomor urut 1. "Siapkah saudara memenangkan DWS ACH dalam pilkada 9 Desember nanti," kata Sukanto disambut teriakan 'Siap' dari masyarakat. (Sni)-f